

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI
PECAHAN SEDERHANA MELALUI MEDIA KARTU PECAHAN
DI KELAS VISD NIDA SUKSASAT SCHOOL SATUN THAILAND**

ARTIKEL

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

MILA WATI DALIMUNTHE
NPM.2102090186



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Jurnal Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Mila Wati Dalimunthe
NPM : 2102090186
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Jurnal : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan Di Kelas VI SD Nida Suksasat School Satun Thailand

Dengan diterimanya jurnal ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (☒) Lulus Yudisium A
(☐) Lulus Bersyarat
(☐) Memperbaiki Skripsi
(☐) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.
3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> - email: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL



Panitia Artikel Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Mila Wati Dalimunthe
N.P.M : 2102090186
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan di Kelas VI SD Nida Suksasat School Satun Thailand.

sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsusunnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Berprestasi Beramal Berkeadilan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PENULISAN ARTIKEL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Mila Wati Dalimunthe
N.P.M : 2102090186
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan di Kelas VI SD Nida Suksasat School Satun Thailand.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Artikel	Paraf
02/2/2025	Penulisan Abstrak	
09/2/2025	SPaQ	
16/2/2025	Pembahasan	
24/2/2025	Penulisan Daftar Pustaka	
14/4/25	ACI skema	

Medan, April 2025

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Mila Wati Dalimunthe

N.P.M : 2102090186

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Artikel : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan di Kelas VI SD Nida Suksasat School Satun Thailand.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Artikel saya yang berjudul "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan di Kelas VI SD Nida Suksasat School Satun Thailand." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, April 2025
Yang menyatakan



Mila Wati Dalimunthe
NPM. 2102090186

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan rasa syukur mendalam penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salam dan salawat semoga selalu tercurah pada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Jurnal yang berjudul “ ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PECAHAN SEDERHANA MELALUI MEDIA KARTU PECAHAN DI KELAS VI SD NIDA SUKSASAT SCHOOL SATUN THAILAND” ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan sarjana strata-1 (S-1) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan tugas akhir ini hingga selesai. Secara khusus rasa terimakasih tersebut kami sampaikan kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, MAP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd.,M.Pd.**, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.**, selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan saran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Tanpa ibu saya mungkin tidak bisa secepat ini menyelesaikan tugas karena ibulah yang selalu mendorong saya supaya selalu semangat untuk menyelesaikannya. Ibu selalu menerima saya kapan saja saya mau bimbingan, kapan saya chat pasti ibu selalu balas dengan cepat, ada informasi terbaru selalu ibu bilang sama saya, saya selalu ingat kata-kata ibu “ mil cepat kamu selesaikan proposal mu biar cepat kamu sempro,jika ada revisi secepatnya kamu perbaiki yah biar cepat kamu siap” sampe tahap artikel juga ibu selalu mengingatkan “ mila gimana artikelnya udah keluar

Loa, udah terbit jika udah langsung daftar siding yah “. Buk saya tidak tahu lagi mau ngomong apa sama ibu karena saya sangat diperiotaskan ibu sebagai anak bimbingan ibu. Sekali lagi terima kasih banyak yah buk.

7. Ibu **Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku dosen penguji yang telah memberi arahan dan saran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Ibu **Mawar Sari S.Pd ,M.Pd., AIFO fit**, selaku dosen penguji yang telah memberi arahan dan saran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Cinta pertama dan panutan saya, ayahanda **Sampe Dalimunthe**, Terima kasih telah percaya atas semua keputusan yang telah saya ambil untuk melanjutkan mimpinya. Serta cinta, doa dan motivasi yang selalu membuat saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan tugas akhir hingga selesai.
10. Pintu surgaku, Ibunda **Saiya Pasaribu**, Mustahil saya mampu melewati semua permasalahan yang saya alami selama ini jika tanpa doa, ridha dan dukungan dari beliau. Terima kasih ibu berkatmu ternyata saya bisa sampai berada ditahap ini.
11. Kepada cinta kasih saudara laki- laki saya, **Azhar Syaputra Dalimunthe, Alwi Badar Dalimunthe S.ST, Amanda Dalimunthe** dan adik perempuanku **Maira Azka Dalimunthe**, Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta terima kasih telah setia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik saya sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan proposal ini.
12. Kepada seseorang yang tidak bisa saya sebut namanya, terima kasih telah memberikan luka dan sakit hati sehingga saya bersemangat untuk menyelesaikan tugas ahir ini dengan target yang baik. Sekali lagi terima kasih banyak yah.
13. Terakhir kepada diri saya sendiri **Mila Wati Dalimunthe**, Terima kasih sudah memilih untuk tetap berusaha dan bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Saya pikir untuk mencapai titik ini sangat sulit, ternyata beriring doa dan usaha semua bisa di jalani. Seperti yang di Qs Al- Insyirah :5 yang artinya “ Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”. Nah dari sini lah saya sadar bahwa mencapai susuatu itu sangat mudah akan tetapi harus didasari niat, usaha, dan doa.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus catatan amal ibadah dari Allah SWT. *Aamiin YaRobbal'alamin.*

Penulis menyadari bahwa proposal jurnal ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam menyempurnakan proposal penelitian ini.

Medan, April 2025

Mila Wati Dalimunthe

2102090186

Volume 1 Nomor 1
e-ISSN : 2790-0322



Edu Cendikia

Jurnal Ilmiah Kependidikan

OPEN  ACCESS

ITScience

Journal of Information Technology and Science
DOI: 10.30605/it-science.v1i1.12345



Edu Cendikia
Jurnal Ilmiah Kependidikan

E-ISSN : 2798-365X

ITScience
Information Technology and Science

ITScience
Information Technology
and Science

Medan, 02 Maret 2025

No. : 5603 /SK/EC/ITSCIENCE/III/2025
Hal : Surat Pernyataan Artikel Diterima dan Akan Dipublikasi

Author Edu Cendikia Yth:

Mila Wati Dalimunthe¹, Chairunnisa Amelia²
(Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{1,2})

Di - Tempat

Dengan hormat,

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Jurnal Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan dengan Judul:

**Analysis of Difficulties in Learning Mathematics on Simple Fraction
Materials Through Fractional Card Media in Grade VI SD Nida Suksasat
School Satun Thailand**

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan diterima dan akan dipublikasikan pada **Volume 5, Nomor 1, April Tahun 2025**. Versi daring dari artikel tersebut dapat dilihat di:
<https://jurnal.itscience.org/index.php/educendikia/issue/archive>

Demikian informasi ini disampaikan, dan kami menunggu karya ilmiah anda pada terbitan-terbitan berikutnya. Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Intan Maulina, S.Pd., M.S
Editor in Chief

OFFICE :

Jl. Sugeng, Griya Makmur, Deli Serdang, 20371 | North Sumatra |
Indonesia info@itscience.org, <https://itscience.org>

Analisis Kesulitan Belajar Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan Kelas VI SD

Sejarah Naskah :
Kirim: 99-00-9999
Diterima: 99-00-9999
Diterbitkan: 99-00-9999



Ini adalah Lisensi Creative Commons. Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Internasional Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar matematika pada materi pecahan sederhana yang dialami siswa kelas VI Sekolah Dasar Nida Suksasat , Satun , Thailand, sekaligus untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media kartu pecahan dalam mengatasi kesulitan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan 30 siswa kelas VI yang mengalami kesulitan memahami konsep pecahan sederhana. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes sebelum dan sesudah penggunaan media kartu pecahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan utama yang dihadapi siswa adalah dalam memahami konsep pembagian bagian yang sama dalam pecahan serta dalam melakukan operasi matematika seperti penjumlahan dan pengurangan pecahan. Penggunaan media kartu pecahan terbukti efektif dalam membantu siswa memvisualisasikan konsep pecahan dan meningkatkan pemahamannya. Media ini juga membantu siswa memahami hubungan antara bagian dan keseluruhan serta memudahkan mereka dalam menyelesaikan soal pecahan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu pecahan digunakan secara teratur sebagai alat bantu dalam pembelajaran matematika untuk mengurangi kesulitan belajar pada materi pecahan sederhana di kelas VI Sekolah Dasar. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan memahami materi pecahan sederhana, terutama dalam mengenali konsep pecahan, melakukan operasi dasar seperti penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta menyederhanakan pecahan. Siswa juga mengalami kesulitan memahami hubungan antara pecahan, desimal, dan persen.

Kata Kunci: Media Kartu Pecahan, Matematika, Kesulitan Belajar, Pecahan Sederhana.

Perkenalan

Pendidikan matematika memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan dasar kemampuan berpikir logis dan analitis pada diri siswa (Ashcraft, 2022). Salah satu materi yang sering menjadi tantangan bagi siswa adalah materi pecahan sederhana yang termasuk dalam kurikulum matematika dasar (Rizki Inayah Putri, 2023). Materi ini menuntut pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar pecahan, seperti pembagian, penjumlahan, pengurangan, dan penyederhanaan pecahan (Hendri Yahya Sahputra, 2024). Banyak siswa terutama di sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep pecahan sehingga berdampak pada rendahnya motivasi dan prestasi belajar matematika mereka (Hendra & Wahyuni, 2023).

Sekolah Dasar Nida Suksasat School di Satun , Thailand, merupakan salah satu sekolah yang mengalami situasi serupa, di mana sebagian besar siswa kelas VI mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep pecahan sederhana. Kesulitan tersebut terlihat dari hasil tes dan observasi pembelajaran yang menunjukkan bahwa siswa sering kali mengalami kebingungan dalam

mengidentifikasi nilai pecahan, menjumlahkan atau mengurangi pecahan, serta menyederhanakan pecahan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep abstrak dengan cara yang lebih konkret dan menyenangkan (Umi Kalsum P. S., 2023). Salah satu media yang dinilai efektif adalah media kartu pecahan, yang dapat memperjelas hubungan antara pecahan dengan gambar atau representasi visual (Mazlinda Utari Marpaung, 2025). Melalui media ini diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep pecahan sederhana dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran matematika.

Pendidikan matematika, khususnya pada materi pecahan sederhana, sering kali menjadi tantangan bagi sebagian besar siswa (Intan Bayzura Sirait, 2025). Materi pecahan yang meliputi konsep-konsep seperti pembagian bilangan, penjumlahan, pengurangan, serta penyederhanaan pecahan dapat membingungkan siswa karena sifatnya yang abstrak. Sekolah Dasar Nida Suksasat memiliki sejumlah siswa kelas VI yang kesulitan menguasai materi ini, meskipun telah diajarkan dengan berbagai metode konvensional. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang mendalam untuk menganalisis kesulitan belajar yang dialami siswa dan menemukan cara yang lebih efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satu solusi yang diajukan dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu pecahan sebagai alat bantu pembelajaran (Dahlia & Iskandar, 2024). Media kartu pecahan merupakan alat bantu pembelajaran berupa kartu-kartu yang berisi pecahan-pecahan yang dapat disusun dan dicocokkan menurut urutan atau nilai pecahannya (Jonassen, 2021). Dengan pendekatan visual ini diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami hubungan antar bilangan dan representasi pecahan secara lebih nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar matematika pada materi pecahan sederhana di kelas VI SDN Nida Suksasat dan mengevaluasi sejauh mana penggunaan media kartu pecahan dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya. Dengan mengetahui kesulitan yang dialami siswa, serta keefektifan media kartu pecahan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran matematika yang lebih inovatif dan efektif, khususnya pada pembelajaran pecahan sederhana. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan difokuskan pada identifikasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa, serta bagaimana media kartu pecahan dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa di Sekolah Dasar Nida Suksasat.

Studi Literatur

Analisis kesulitan belajar matematika pada materi pecahan sederhana sering kali mencakup tantangan yang dialami siswa dalam memahami konsep dasar pecahan. Pecahan sederhana merupakan salah satu konsep matematika yang dapat membingungkan siswa, terutama karena mereka harus memahami hubungan antara pembilang dan penyebut serta konsep bagian dari keseluruhan (Topan Iskandar, 2023). Banyak siswa yang kesulitan memahami pecahan sebagai bagian dari keseluruhan. Misalnya, pahami bahwa $\frac{1}{2}$ berarti satu bagian dari dua bagian yang sama atau $\frac{3}{4}$ berarti tiga bagian dari empat bagian yang sama. Siswa sering bingung ketika diminta membandingkan dua pecahan, terutama jika penyebutnya berbeda (Sullivan & Clarke, 2024).

Mereka mungkin tidak sepenuhnya memahami cara menyamakan penyebut atau cara membandingkan pecahan menggunakan ukuran yang lebih sederhana (Iskandar, 2021). Menambah, mengurangi, mengalikan, dan membagi pecahan adalah keterampilan yang memerlukan pemahaman yang lebih mendalam. Siswa sering kali kesulitan dengan konsep menyamakan penyebut atau menyelesaikan operasi yang melibatkan pecahan. Siswa sering membuat kesalahan dalam menulis atau membaca pecahan, seperti menulis $\frac{1}{2}$ sebagai $\frac{2}{1}$ atau sebaliknya, yang dapat menyebabkan kebingungan dalam menghitung atau mengoperasikan pecahan (Wright & Guisbond, 2021).

Salah satu cara untuk membantu siswa memahami konsep pecahan adalah dengan menggunakan media kartu pecahan. Media ini dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan konkret. (Putri Syahri, 2024) Berikut ini beberapa manfaat penggunaan media kartu pecahan. Kartu pecahan dapat membantu siswa untuk melihat pecahan dalam bentuk visual. Setiap kartu dapat menunjukkan pecahan dalam bentuk gambar, seperti lingkaran atau persegi yang dibagi menjadi beberapa bagian, sehingga siswa dapat dengan mudah melihat hubungan antara pembilang dan penyebutnya. Dengan menggunakan kartu pecahan yang berbeda, siswa dapat dengan cepat membandingkan pecahan yang memiliki ukuran yang berbeda (Purnama, Wahyu, & Setyawan, 2024). Hal ini dapat dilakukan dengan memajang beberapa kartu sekaligus, sehingga memudahkan siswa untuk memahami konsep besar atau kecilnya suatu pecahan. Melalui permainan atau latihan dengan kartu pecahan, siswa dapat melatih keterampilan operasi dasar seperti penjumlahan atau pengurangan pecahan.

Kartu pecahan juga dapat digunakan untuk permainan seperti "mencocokkan pecahan dengan gambar" atau "mengurutkan pecahan dari terkecil ke terbesar" yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Kartu pecahan memungkinkan adanya kegiatan kelompok di mana siswa dapat bekerja sama untuk memecahkan masalah. Kegiatan kolaboratif ini dapat meningkatkan pemahaman karena siswa saling mengajar dan berbagi strategi untuk memecahkan masalah pecahan (Deci, 2020). Dalam analisis kesulitan belajar matematika pada materi pecahan sederhana, penggunaan media kartu pecahan dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi kendala yang dialami siswa. Dengan pendekatan yang lebih interaktif dan visual, siswa diharapkan dapat memahami dan menguasai konsep pecahan dengan lebih baik.

Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas kesulitan belajar matematika pada materi pecahan sederhana khususnya pada jenjang pendidikan dasar, namun masih sedikit penelitian yang secara spesifik mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami siswa kelas VI SD dalam konteks penggunaan media pembelajaran tertentu. Salah satu penelitian terdahulu adalah (Agustina & Reni, 2024) lebih berfokus pada pendekatan konvensional atau penggunaan alat yang lebih umum, seperti gambar atau grafik, tanpa memeriksa secara mendalam efektivitas media yang lebih spesifik, seperti kartu pecahan.

Selain itu, penelitian (Ahmad & Rida, 2023) yang meneliti tentang pemanfaatan alat peraga atau media pembelajaran pada mata pelajaran matematika, belum banyak yang meneliti tentang pengaruh penggunaan media kartu pecahan dalam mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi pecahan sederhana. Media kartu pecahan memiliki potensi untuk membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep pecahan secara lebih konkret dan mudah dipahami, namun penelitian tentang keefektifan media ini pada jenjang sekolah dasar khususnya kelas VI masih terbatas.

Kemudian penelitian oleh (Ardiansyah & Wulandari, 2021) Kurangnya pemahaman tentang karakteristik kesulitan belajar matematika pada materi pecahan sederhana yang dihadapi oleh siswa dengan latar belakang budaya dan pendidikan yang berbeda, seperti yang ada di sekolah-sekolah di Thailand. Perbedaan budaya dan sistem pendidikan di berbagai negara dapat mempengaruhi cara siswa memahami konsep matematika, sehingga diperlukan penelitian kontekstual yang lebih mendalam untuk mengeksplorasi kesulitan belajar yang spesifik bagi siswa di lingkungan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis kesulitan belajar matematika pada materi pecahan sederhana dan mengeksplorasi efektivitas media kartu pecahan pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Nida Suksasat, Satun, Thailand, sebagai solusi yang dapat membantu siswa mengatasi kendala dalam memahami konsep pecahan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus, yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam kesulitan belajar matematika pada materi pecahan sederhana di kelas VI Sekolah Dasar Nida Suksasat, Satun, Thailand. Pendekatan ini

dipilih karena fokus penelitian terkait dengan pengalaman dan persepsi siswa terhadap materi pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran tertentu. Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut (Creswell, 2020).

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI Sekolah Dasar Nida Suksasat School yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pecahan sederhana sebanyak 30 orang. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu memilih siswa yang berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan kesulitan belajar dalam memahami konsep pecahan (Umi Kalsum Z. Z., 2024). Selain itu, subjek penelitian juga melibatkan guru matematika yang mengajar di kelas tersebut sebagai informan. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Nida Suksasat School yang berlokasi di Satun, Thailand yang memiliki karakteristik siswa dengan latar belakang pendidikan yang beragam, sehingga dapat memberikan variasi kesulitan belajar matematika.

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2022). Peneliti melakukan observasi langsung pada saat pembelajaran berlangsung untuk melihat kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam memahami materi pecahan sederhana. Observasi ini dilakukan sebelum dan sesudah penerapan media kartu pecahan. Wawancara dilakukan kepada guru matematika dan sebagian peserta didik yang terlibat dalam penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih dalam tentang persepsi peserta didik terhadap materi pecahan dan penggunaan media kartu pecahan dalam pembelajaran. Peneliti juga mengumpulkan data dari dokumen atau catatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh guru.

Media kartu pecahan digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran materi pecahan sederhana. Kartu pecahan ini berisi gambar-gambar yang menggambarkan pecahan dalam bentuk visual, seperti gambar lingkaran yang dibagi atau batang yang dipotong sesuai nilai pecahannya. Melalui media ini, siswa dapat berlatih menyusun pecahan, mengenali pecahan yang sebanding, dan melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Penggunaan media kartu pecahan diterapkan dalam beberapa sesi pembelajaran. Setiap sesi diawali dengan penjelasan konsep pecahan, dilanjutkan dengan latihan soal menggunakan kartu pecahan. Siswa diberi kesempatan untuk bekerja secara individu maupun kelompok dalam menyelesaikan soal yang diberikan dengan bantuan media tersebut.

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif. Langkah-langkah analisis data meliputi: Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dikategorikan berdasarkan tema-tema utama, seperti jenis kesulitan belajar yang dihadapi siswa, respon siswa terhadap penggunaan media kartu (Creswell, 2020) pecahan, dan perubahan yang terjadi setelah penggunaan media. Data yang tidak relevan atau tidak memberikan informasi yang signifikan akan disaring dan dirangkum untuk memperoleh informasi yang lebih terfokus pada tujuan penelitian. Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan untuk mengidentifikasi pola atau temuan yang muncul terkait kesulitan belajar siswa dan pengaruh media kartu pecahan dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan menggabungkan berbagai sumber data, seperti hasil observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta tes yang dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan media (Sugiyono, 2022). Selain itu, peneliti juga melakukan validasi data dengan meminta masukan dari guru dan siswa

tentang temuan yang diperoleh dalam penelitian ini. Peneliti memastikan bahwa semua prosedur penelitian dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, antara lain dengan meminta izin kepada pihak sekolah dan guru, serta menjaga kerahasiaan identitas siswa yang terlibat dalam penelitian. Semua kegiatan penelitian juga dilakukan atas persetujuan orang tua siswa yang terlibat. Dengan menggunakan metode penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang kesulitan pembelajaran matematika pada materi pecahan sederhana di kelas VI SD Nida Suksasat , serta keefektifan penggunaan media kartu pecahan sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar matematika pada materi pecahan sederhana di kelas VI Sekolah Dasar Nida Suksasat , Satun , Thailand, serta mengevaluasi efektivitas penggunaan media kartu pecahan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut. Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi, berikut adalah hasil penelitian yang ditemukan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru dan siswa, ditemukan beberapa kesulitan yang dialami siswa kelas VI dalam memahami materi pecahan sederhana. Kesulitan tersebut antara lain. Banyak siswa yang kesulitan mengenali pecahan yang benar, terutama dalam membedakan pecahan yang lebih besar dan lebih kecil (misalnya, $\frac{1}{2}$ dan $\frac{3}{4}$). Beberapa siswa mengalami kesulitan memahami hubungan antara pecahan dengan bilangan desimal atau persentil. Siswa mengalami kesulitan melakukan operasi matematika dengan pecahan, seperti penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut yang berbeda. Siswa sering kali bingung tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk menyamakan penyebut atau menyederhanakan pecahan. Sebagian besar siswa tidak memahami cara menyederhanakan pecahan menjadi bentuk yang lebih sederhana. Mereka juga mengalami kesulitan dalam menentukan pecahan yang setara atau cara mengubah pecahan yang tidak biasa menjadi pecahan yang lebih sederhana. Beberapa siswa menganggap pecahan sebagai angka-angka yang terpisah tanpa melihat hubungan yang lebih luas dengan konsep pembagian dan bagian dari keseluruhan, sehingga mereka mengalami kesulitan menerapkan konsep ini dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah penerapan media kartu pecahan pada proses pembelajaran, terjadi perubahan yang signifikan pada pemahaman siswa terhadap materi pecahan sederhana. Berikut ini adalah temuan utama yang diperoleh setelah penerapan media kartu pecahan. Media kartu pecahan yang memuat gambar visual pecahan membantu siswa untuk lebih mudah memahami hubungan antara pecahan dan representasi gambar. Siswa dapat melihat secara langsung bagaimana pecahan dipecah menjadi bagian yang lebih kecil atau lebih besar, yang membantu mereka untuk lebih memahami konsep pembagian dan pengukuran dalam pecahan. Penggunaan media kartu pecahan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan tentang pecahan. Media kartu pecahan memungkinkan siswa untuk belajar secara kolaboratif, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan media kartu pecahan, siswa dapat lebih mudah melakukan operasi matematika, seperti penjumlahan dan pengurangan pecahan. Mereka dapat memanipulasi kartu pecahan untuk menyamakan penyebut atau mengubah pecahan menjadi bentuk yang lebih sederhana, yang sebelumnya sulit mereka lakukan tanpa alat bantu. Berdasarkan hasil tes yang diberikan sebelum dan sesudah penggunaan media kartu pecahan, terjadi peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa terhadap materi pecahan sederhana. Nilai ujian rata-rata siswa mengalami peningkatan, dengan sebagian besar siswa yang sebelumnya tidak dapat menjawab soal dengan benar, sekarang mampu menyelesaikan soal dengan baik. Peningkatan ini terutama terlihat pada soal-soal yang berhubungan dengan penjumlahan, pengurangan, dan penyederhanaan pecahan. Media kartu pecahan memungkinkan siswa untuk dengan mudah melihat dan memanipulasi berbagai pecahan, membantu mereka untuk lebih memahami konsep penyederhanaan pecahan. Siswa dapat lebih mudah mengidentifikasi pecahan ekuivalen dan melakukan konversi pecahan dengan benar.

Sebagian besar siswa menunjukkan respon positif terhadap penggunaan media kartu pecahan. Berikut ini beberapa respon siswa. Siswa merasa lebih tertarik dan tidak merasa bosan saat pembelajaran. Mereka merasa penggunaan media kartu pecahan lebih menyenangkan dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang hanya mengandalkan penjelasan lisan dari guru. Siswa merasa lebih percaya diri dalam menjawab soal matematika, karena merasa lebih memahami konsep pecahan dengan cara yang lebih visual dan praktis. Siswa mengungkapkan bahwa media kartu pecahan membantu mereka untuk lebih fokus dalam belajar, karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran melalui manipulasi kartu.

Guru yang mengajar di kelas VI juga memberikan respon positif terhadap penggunaan media kartu pecahan. Guru melaporkan bahwa media ini membantu siswa untuk memahami materi pecahan lebih cepat terutama dalam hal visualisasi dan manipulasi pecahan. Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika, karena siswa merasa pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Memudahkan guru untuk menjelaskan konsep yang sulit dipahami secara verbal, karena media kartu pecahan memungkinkan siswa untuk melihat contoh konkrit.

Meskipun penggunaan media kartu pecahan memberikan banyak manfaat, namun ada beberapa tantangan yang dihadapi selama penerapan media ini, antara lain: Proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu pecahan membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, sehingga terkadang mengganggu alokasi waktu pembelajaran untuk materi yang lain. Media kartu pecahan harus dipersiapkan dengan baik, dan tidak semua siswa berkesempatan untuk menggunakan media ini secara maksimal apabila jumlah kartunya terbatas.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar penggunaan media kartu pecahan dapat diterapkan lebih luas dalam pembelajaran matematika, terutama untuk materi yang memerlukan pemahaman visual. Guru juga disarankan untuk menyesuaikan penggunaan media dengan kebutuhan dan kondisi kelas, serta memastikan setiap siswa memiliki cukup kesempatan untuk berinteraksi dengan media. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu pecahan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan sederhana. Dengan pendekatan visual dan interaktif, media ini meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep pecahan, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam pembelajaran matematika.

Diskusi

Dalam pembahasan ini, penulis akan merujuk pada beberapa jurnal yang terkait dengan kesulitan pembelajaran matematika, khususnya pada materi pecahan sederhana, serta efektivitas penggunaan media pembelajaran seperti media kartu pecahan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Pembahasan ini akan mengaitkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Nida Suksasat , Satun , Thailand, dengan hasil pada beberapa jurnal terkait.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Nida Suksasat , ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas VI mengalami kesulitan dalam memahami konsep pecahan sederhana. Hal ini sejalan dengan temuan yang terdapat pada beberapa jurnal pendidikan matematika. Menurut Salah satu kesulitan utama dalam mempelajari pecahan (Harris, 2023) adalah kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar pecahan sebagai bagian dari keseluruhan. Siswa cenderung melihat pecahan sebagai angka yang terpisah tanpa memahami hubungan antara bagian dan keseluruhan. Penelitian (Ashcraft, 2022) Hal ini juga menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami siswa pada materi pecahan sering kali terkait dengan pemahaman operasi dasar seperti penjumlahan, pengurangan, dan penyederhanaan pecahan. Hal ini juga terjadi di SD Nida Suksasat , di mana siswa merasa bingung dalam menyamakan penyebut atau menyederhanakan pecahan.

Lebih-lebih lagi (Wright & Guisbond, 2021) Dalam jurnalnya, ia mengemukakan bahwa kesulitan lain yang sering muncul dalam materi pecahan adalah kurangnya pemahaman visual terkait representasi

pecahan. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang memerlukan pemahaman abstrak, seperti pengenalan pecahan senilai atau mengubah bentuk pecahan. Temuan tersebut juga tercermin dalam penelitian di SD Nida Suksasat, dimana banyak siswa yang belum mampu mengenali pecahan secara visual atau mengaitkannya dengan bentuk konkret. Pemanfaatan media pembelajaran sebagai salah satu alat bantu untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran matematika telah banyak dibahas dalam literatur. Berdasarkan hasil penelitian di SD Nida Suksasat, penerapan media kartu pecahan memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa pada materi pecahan sederhana. (Deci, 2020) Dalam jurnal tersebut mereka menekankan bahwa media yang memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran dapat membantu mereka membangun pemahaman yang lebih baik, terutama pada konsep abstrak seperti pecahan.

Salah satu temuan utama dari penelitian ini (Sullivan & Clarke, 2024) adalah penggunaan media visual seperti kartu pecahan dapat meningkatkan pemahaman siswa karena dapat memvisualisasikan pecahan dalam bentuk gambar konkret. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian di SD Nida Suksasat, dimana siswa lebih mudah memahami konsep pecahan jika dapat melihat gambar pecahan secara visual, seperti gambar lingkaran yang dibagi menjadi beberapa bagian. Penelitian oleh (Hendra & Wahyuni, 2023) Hal ini juga menunjukkan bahwa media kartu pecahan dapat membantu siswa lebih mudah memahami hubungan antara angka dan gambar. Media kartu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara langsung dengan memanipulasi kartu pecahan, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memudahkan mereka dalam menyelesaikan operasi pecahan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai ujian siswa di SD Nida Suksasat setelah penerapan media kartu pecahan.

Lebih jauh (Purnama, Wahyu, & Setyawan, 2024) Dalam jurnalnya, mereka menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti kartu pecahan dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Hal ini memungkinkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok, memperkuat pemahaman mereka, dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Hal ini juga tercermin dalam penelitian di SD Nida Suksasat, di mana siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran ketika menggunakan media kartu pecahan. Media kartu pecahan tidak hanya membantu mengatasi kesulitan belajar, tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut (Jonassen, 2021) Penggunaan media yang mendukung visualisasi dan manipulasi fisik, seperti kartu pecahan, dapat mempercepat pemahaman konsep yang sulit. (Purnama, Wahyu, & Setyawan, 2024) Hal ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan media visual dan praktis dapat mengurangi kesalahan konseptual yang sering terjadi pada siswa, seperti kebingungan dalam menyederhanakan pecahan atau dalam menyelesaikan operasi pecahan.

Dalam penelitian di SD Nida Suksasat, media kartu pecahan terbukti dapat membantu siswa memahami cara menyederhanakan pecahan dan melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan dengan lebih mudah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian. (Harris, 2023) yang menyatakan bahwa media manipulatif seperti kartu pecahan sangat efektif dalam menjelaskan konsep yang sulit dipahami terutama pada materi pecahan. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengenal pecahan atau melakukan operasi dasar pecahan menjadi lebih percaya diri dan lebih mudah dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pecahan setelah menggunakan media kartu pecahan. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran adalah motivasi belajar siswa. Menurut (Bakar & Hamzah, 2022) Siswa yang merasa terlibat dalam proses pembelajaran cenderung menunjukkan peningkatan pemahaman dan hasil belajar. Penggunaan media yang menyenangkan dan interaktif, seperti media kartu pecahan, dapat meningkatkan motivasi siswa dan mengurangi kebosanan mereka terhadap materi pembelajaran yang dianggap sulit.

Hasil penelitian di SD Nida Suksasat menunjukkan bahwa siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi ketika menggunakan media kartu pecahan. Mereka merasa pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. (Ashcraft, 2022) Dalam jurnal tersebut mereka menegaskan bahwa media interaktif yang memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Meskipun penggunaan

media kartu pecahan memberikan banyak manfaat, namun terdapat pula tantangan dalam penerapannya. (Wright & Guisbond, 2021) mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang efektif harus disesuaikan dengan konteks kelas dan jumlah siswa. Hal ini mencerminkan tantangan yang dihadapi di SD Nida Suksasat, di mana keterbatasan waktu dan sumber daya seperti jumlah kartu yang terbatas dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran.

Lebih-lebih lagi (Sullivan & Clarke, 2024) menyatakan bahwa meskipun media dapat membantu dalam memahami konsep abstrak, namun jika tidak digunakan dengan tepat, media dapat menjadi sumber gangguan bagi siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengarahkan siswa dengan tepat dalam menggunakan media pembelajaran ini agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar matematika pada materi pecahan sederhana yang dialami siswa kelas VI SDN Nida Suksasat sangat dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman visual dan abstrak tentang pecahan. Penggunaan media kartu pecahan terbukti efektif dalam mengatasi kesulitan tersebut dengan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep pecahan melalui representasi visual dan manipulasi kartu. Selain itu, media ini juga berhasil meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa. Namun, tantangan terkait keterbatasan waktu dan sumber daya harus menjadi perhatian dalam penerapan media ini di kelas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VI Sekolah Dasar Nida Suksasat, Satun, Thailand, mengenai analisis kesulitan dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan sederhana melalui media kartu pecahan, dapat disimpulkan sebagai berikut. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pecahan sederhana, terutama dalam mengenal konsep pecahan, melakukan operasi hitung dasar seperti penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta menyederhanakan pecahan. Siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antara pecahan, desimal, dan persen. Selain itu, mereka sering merasa bingung untuk memvisualisasikan pecahan dalam bentuk yang lebih konkret, yang berujung pada kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan pecahan. Penggunaan media kartu pecahan terbukti efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan yang dihadapinya pada materi pecahan sederhana. Media ini memungkinkan siswa untuk melihat dan memanipulasi pecahan dalam bentuk visual yang lebih konkret, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami konsep pecahan, mengenali pecahan yang senilai, dan melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan lebih percaya diri. Penerapan media kartu pecahan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang sebelumnya pasif dan kesulitan memahami materi matematika menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam belajar. Penggunaan kartu pecahan juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Berdasarkan tes yang diberikan sebelum dan sesudah penggunaan media kartu pecahan, terdapat peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa terhadap materi pecahan sederhana. Peserta didik yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal yang berhubungan dengan pecahan, setelah menggunakan media kartu pecahan mampu menyelesaikan soal-soal tersebut dengan lebih baik, sehingga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Meskipun penggunaan media kartu pecahan memberikan dampak yang positif, namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan jumlah kartu yang terbatas, sehingga tidak semua peserta didik dapat memanfaatkan media ini secara optimal. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk merencanakan pembelajaran dengan baik dan memastikan bahwa media yang digunakan cukup untuk mencakup seluruh peserta didik di kelas. Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar penggunaan media kartu pecahan dapat diterapkan lebih luas di kelas-kelas lainnya, terutama untuk materi-materi pecahan yang sulit dipahami. Guru diharapkan mampu memanfaatkan media ini secara kreatif dan mengadaptasinya sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga pembelajaran matematika dapat berjalan lebih efektif. Selain itu, peningkatan ketersediaan media pembelajaran yang memadai juga perlu diperhatikan untuk menjamin setiap siswa dapat belajar secara optimal. Secara keseluruhan, penelitian ini

menunjukkan bahwa media kartu pecahan dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi pecahan sederhana, serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Nida Suksasat, Satun, Thailand.

Referensi

- Agustina, & Reni. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Pecahan terhadap Pemahaman Materi Pecahan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12 (2), 234-247.
- Ahmad, & Ridha. (2023). Peran Media Kartu Pecahan dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Sederhana pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16 (1), 57-64.
- Ardiansyah, & Wulandari. (2021). Analisis membantu Siswa dalam Memahami Materi Pecahan pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14 (2), 112-120.
- Ashcraft. (2022). Proses kognitif dan pembelajaran matematika: Peran memori kerja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 109 (4), 550-562.
- Bakar, & Hamzah. (2022). Memvisualisasikan konsep pecahan dengan materi praktik. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 72 (2), 146-156.
- Creswell, J. (2020). *Desain Penelitian: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (edisi ke-4)*. Thousand Oaks: CA: Publikasi Sage.
- Dahlia, & Iskandar, T. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Quran Kota Tanjungbalai. *Jurnal Studi Ilmiah Multidisiplin (IJOMSS)*, 2 (5), 12-21. doi:<https://doi.org/10.33151/ijomss.v2i5.359>
- Deci, R. (2020). “Apa” dan “mengapa” dalam mengejar tujuan: Kebutuhan manusia dan penentuan perilaku secara mandiri. *Psychological Inquiry*, 11 (4), 227-268.
- Harris. (2023). Peran media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran pecahan. *Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pendidikan*, 66 (2), 447-468.
- Hendra, & Wahyuni. (2023). Pengaruh materi manipulasi pecahan dengan menggunakan alat peraga terhadap pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3 (2), 121-128.
- Hendri Yahya Sahputra, SW (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14 (4), 476-487. doi:<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v14i4.24509>
- Intan Bayzura Sirait, JD (2025). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENGHAMBAT PERUBAHAN DALAM KURIKULUM MERDEKA Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kota Tanjungbalai. *Jurnal Abshar (Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora)*, 5 (1), 20-24.
- Iskandar, T. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1 (2), 174-197. doi:<https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i2.80>
- Jonassen. (2021). Merancang pembelajaran situasional. *Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pendidikan*, 59 (3), 385-404.

- Mazlinda Utari Marpaung, IY (2025). IMPLEMENTASI VISI DAN MISI MADRASAH DALAM MEWUJUDKAN SISWA PENERIMA AL-QUR'ANI DI MTsS YMPI SEI. TUALANG RASO KOTA TANJUNGBALAI. *Jurnal Abshar (Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora)*, 5 (1), 25-33.
- Purnama, Wahyu, & Setyawan. (2024). Efektivitas permainan kartu pecahan dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 51 (2), 45-56.
- Putri Syahri, SS (2024). Implementasi modernisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama. *Jurnal Akademi Pendidikan*, 15 (1), 278-287. doi:<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2171>
- Rizki Inayah Putri, TI (2023). PENGEMBANGAN MODUL FIKIH BERBASIS INQUIRY LEARNING DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI II MANDAILING NATAL. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (1), 54-62. doi:<https://doi.org/10.56874/eduglobal.v4i1.1159>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : CV. Alfabet.
- Sullivan, & Clarke. (2024). Pengajaran dan pembelajaran matematika: Pembelajaran dan pengajaran pecahan pada anak usia dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 26 (3), 501-518.
- Topan Iskandar, Inggri (2023). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Telaah manajemen Pendidikan dari Sudut Pandang Filsafat Islam*. Nganjuk : PENERBITAN DEWA.
- Umi Kalsum, PS (2023). *KONTEMPORER ISU-ISU*. Jambi: PT. Penerbitan Sonpedia.
- Umi Kalsum, ZZ (2024). Strategi Ketua Jurusan PAI Kampus Universitas Ahmad Dahlan dalam Menerangkan Kampus Merdeka untuk Mutu Lulusan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5 (1), 76-83. doi:<https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.764>
- Wright, & Guisbond. (2021). Menggunakan model pecahan untuk mengajarkan konsep pecahan. *Jurnal Internasional Pendidikan Matematika*, 48 (1), 1-14.

Analysis of Learning Difficulties in Simple Fractions Through Elementary School Class VI Fractional Card Media

Abstrak:

This study aims to analyze the difficulties in learning mathematics in simple fraction materials experienced by grade VI students at Nida Suksasat School Elementary School, Satun, Thailand, as well as to explore the effectiveness of the use of fractional card media in overcoming these difficulties. This study uses a case study approach with 30 grade VI students who have difficulty understanding the concept of simple fractions. Data were collected through observation, interviews, and tests before and after the use of fractional card media. The results show that the main difficulties faced by students are in understanding the concept of dividing equal parts in fractions as well as in performing mathematical operations such as addition and subtraction of fractions. The use of fractional card media has proven to be effective in helping students visualize the concept of fractions and improve their understanding. This media also helps students understand the relationship between parts and the whole and makes it easier for them to solve fractional problems. Overall, this study suggests that fractional card media is used regularly as a tool in mathematics learning to reduce learning difficulties in simple fractional material in grade VI of Elementary School. Most students have difficulty understanding simple fraction material, especially in recognizing the concept of fractions, performing basic operations such as addition and subtraction of fractions, and simplifying fractions. Students also have difficulty understanding the relationship between fractions, decimals, and percents.

Keywords: Fractional Card Media, Mathematics, Learning Difficulties, Simple Fractions.

Histori Naskah:

Submit: 99-00-9999

Accepted: 99-00-9999

Published: 99-00-9999



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Introduction

Mathematics education plays a very important role in the formation of the foundation of logical and analytical thinking skills in students (Ashcraft, 2022). One of the materials that is often a challenge for students is simple fraction material, which is included in the basic mathematics curriculum (Rizki Inayah Putri, 2023). This material requires a deep understanding of the basic concepts of fractions, such as division, addition, subtraction, and simplification of fractions (Hendri Yahya Sahputra, 2024). Many students, especially in elementary school, have difficulty understanding the concept of fractions, which results in low motivation and their academic achievement in mathematics (Hendra & Wahyuni, 2023).

Nida Suksasat School Elementary School in Satun, Thailand, is one of the schools that experiences a similar situation, where most of the students in grade VI have difficulty understanding and applying the concept of simple fractions. This difficulty is evident in the results of tests and learning observations which show that students are often confused in identifying fraction values, adding or subtracting fractions, and simplifying fractions.

To overcome this problem, one of the approaches that can be used is to use learning media that can help students understand abstract concepts in a more concrete and fun way (Umi Kalsum P. S., 2023). One of the media that is considered effective is the media of fractional cards, which can clarify the relationship between fractions and images or visual representations (Mazlinda Utari Marpaung, 2025). Through this media, it is hoped that students can more easily understand the concept of simple fractions and increase their involvement in mathematics learning.

Mathematics education, especially in simple fraction materials, is often a challenge for most students (Intan Bayzura Sirait, 2025). Fractional material, which includes concepts such as number division, addition, subtraction, as well as simplification of fractions, can confuse students because of its abstraction. Nida Suksasat School Elementary School has a number of grade VI students who have difficulty mastering this material, even though they have been taught with various conventional methods. Therefore, there is a need for in-depth research to analyze the learning difficulties experienced by students and find more effective ways to overcome these problems.

One of the solutions proposed in this study is the use of fractional card media as a learning aid (Dahlia & Iskandar, 2024). Fractional card media is a learning tool in the form of cards that contain fragments that can be arranged and matched according to the order or value of the fractions (Jonassen, 2021). With this visual approach, it is hoped that students can more easily understand the relationship between numbers and fractional representations more realistically.

This study aims to analyze the difficulties of learning mathematics in simple fraction material in grade VI of Nida Suksasat School Elementary School and to evaluate the extent to which the use of fractional card media can help students in overcoming their learning difficulties. By knowing the difficulties experienced by students, as well as the effectiveness of fractional card media, it is hoped that this research can contribute to the development of more innovative and effective mathematics learning methods, especially in simple fraction learning. Based on this background, this study will focus on the identification of learning difficulties faced by students, as well as how the media of fractional cards can help overcome these problems and improve students' mathematics learning outcomes at Nida Suksasat School Elementary School.

Literature Studies

Analysis of the difficulty of learning mathematics on simple fraction material often includes the challenges experienced by students in understanding the basic concepts of fractions. Simple fractions are one of the mathematical concepts that can be confusing for students, especially since they have to understand the relationship between the numerator and the denominator and the concept of the part of the whole (Topan Iskandar, 2023). Many students have difficulty understanding fractions as part of a whole. For example, understand that $\frac{1}{2}$ means one part of two equal parts or $\frac{3}{4}$ means three parts of four equal parts. Students are often confused when asked to compare two fractions, especially if the denominators are different (Sullivan & Clarke, 2024).

They may not fully understand how to equalize denominators or how to compare fractions using simpler measures (Iskandar, 2021). Adding, subtracting, multiplying, and dividing fractions are skills that require a deeper understanding. Students often struggle with the concept of equalizing denominators or completing operations involving fractions. Students often make mistakes in writing or reading fractions, such as writing $\frac{1}{2}$ as $\frac{2}{1}$ or vice versa, which can lead to confusion in calculating or operating fractions (Wright & Guisbond, 2021).

One way to help students understand the concept of fractions is to use the medium of fractional cards. This media can be used to make learning more interactive and concrete (Putri Syahri, 2024). Here are some of the benefits of using fractional card media. Fractional cards can help students to see fractions in visual form. Each card can show a fraction in the form of a picture, such as a circle or a square divided into parts, so

students can easily see the relationship between the numerator and the denominator. Using different fractional cards, students can quickly compare fractions that have different sizes (Purnama, Wahyu, & Setyawan, 2024). This can be done by displaying several cards at the same time, making it easier for students to understand the concept of the size or smallness of a fraction. Through games or exercises with fractional cards, students can practice basic operating skills such as adding or subtracting fractions.

Fractional cards can also be used for games such as "matching fractions with pictures" or "sorting fractions from smallest to largest," which can make learning more fun. Fractional cards allow for group activities where students can work together to solve problems. These collaborative activities can increase understanding as students teach each other and share strategies for solving fractional problems (Deci, 2020). In the analysis of the difficulty of learning mathematics on simple fractional materials, the use of fractional card media can be an effective solution to overcome the obstacles experienced by students. With a more interactive and visual approach, students are expected to understand and master the concept of fractions better.

Although there are many studies that explore the learning difficulties of mathematics in simple fractional materials, especially at the elementary education level, there are still few studies that specifically identify the learning difficulties experienced by students in grade VI of elementary school in the context of the use of certain learning media. One of the previous studies is (Agustina & Reni, 2024) focuses more on conventional approaches or the use of more general tools, such as images or graphics, without in-depth examining the effectiveness of more specific media, such as fractional cards.

In addition, research (Ahmad & Rida, 2023) who examine the use of teaching aids or learning media in mathematics, there have not been many who have examined the influence of the use of fractional card media in overcoming students' difficulty understanding simple fractional materials. Fractional card media has the potential to help students in visualizing the concept of fractions in a more concrete and easy-to-understand way, but research on the effectiveness of this media at the elementary school level, especially in grade VI, is still limited.

Then research by (Ardiansyah & Wulandari, 2021) lack of understanding the characteristics of difficulties in learning mathematics in simple fractional materials faced by students with different cultural and educational backgrounds, such as those in schools in Thailand. Cultural differences and education systems in different countries can affect the way students understand mathematical concepts, so more contextual research is needed to explore the learning difficulties specific to students in those environments. Thus, this study aims to fill the gap by analyzing the difficulty of learning mathematics in simple fraction material and exploring the effectiveness of fractional card media in grade VI of Nida Suksasat School Elementary School, Satun, Thailand, as a solution that can help students overcome obstacles in understanding the concept of fractions.

Research Methods

This study uses a qualitative approach with a case study design, which aims to analyze in depth the difficulties of learning mathematics in simple fraction materials in grade VI of Nida Suksasat School Elementary School, Satun, Thailand. This approach was chosen because of the focus of research related to students' experiences and perceptions of learning materials and the use of certain learning media. The steps of this research are as follows (Creswell, 2020).

The research subjects consisted of 30 grade VI students at Nida Suksasat School Elementary School who had difficulties in understanding simple fraction material. The selection of subjects is carried out purposively, namely selecting students who, based on initial observations, show learning difficulties in understanding the concept of fractions (Umi Kalsum Z. Z., 2024). In addition, the subject of the study also involved a mathematics teacher who taught in the class as

an informant. This research was carried out at Nida Suksasat School Elementary School, located in Satun, Thailand, which has the characteristics of students with diverse educational backgrounds, so as to provide variations in mathematics learning difficulties.

Some of the data collection techniques used in this study are (Sugiyono, 2022). The researcher made direct observations during the learning to see the difficulties faced by students in understanding simple fractional material. This observation was made both before and after the application of fractional card media. Interviews were conducted with math teachers and some of the students involved in the research. This interview aims to obtain deeper data about their perception of fractional materials and the use of fractional card media in learning. Researchers also collect data from documents or records related to the learning process, such as learning implementation plans and the results of evaluations that have been carried out by teachers.

Fractional card media is used as a tool in learning simple fractional material. These fragment cards contain images that describe the fraction in visual form, such as the image of a divided circle or a bar that is cut according to the value of the fragment. Through this media, students can practice composing fractions, recognize comparable fractions, and perform addition and subtraction operations of fractions in a more interactive and interesting way. The use of fractional card media is applied in several learning sessions. Each session begins with an explanation of the concept of fractions, followed by exercises using fractional cards. Students are given the opportunity to work individually or in groups in solving problems given with the help of the media.

Data obtained from observations, interviews, tests, and documentation were analyzed in a qualitative descriptive manner. The steps of data analysis include (Creswell, 2020). The data obtained from observations and interviews were categorized based on key themes, such as the type of learning difficulties faced by students, students' responses to the use of fractional card media, and changes that occurred after the use of media. Data that are irrelevant or do not provide significant information will be filtered and summarized to obtain information that is more focused on the research objectives. The results of the data analysis were then interpreted to identify patterns or findings that emerged related to students' learning difficulties and the influence of fractional card media in overcoming these problems.

To ensure the validity of the data, this study uses source triangulation by combining various data sources, such as observations, interviews with teachers and students, and tests conducted before and after the use of media (Sugiyono, 2022). In addition, the researcher also validated members by asking for feedback from teachers and students about the findings obtained in this study. The researcher ensures that all research procedures are carried out by paying attention to research ethics, including by asking for permission from the school and teachers, as well as maintaining the confidentiality of the identity of the students involved in the research. All research activities are also carried out with the consent of the parents of the students involved. By using this research method, it is hoped that a clear picture of the difficulties in learning mathematics in simple fraction material in grade VI of Nida Suksasat School Elementary School can be obtained, as well as the effectiveness of using fractional card media as a solution to overcome these difficulties.

Result

This study aims to analyze the difficulties of learning mathematics in simple fraction material in grade VI of Nida Suksasat School Elementary School, Satun, Thailand, as well as to evaluate the effectiveness of

using fractional card media in helping students overcome these difficulties. Based on the analysis of data obtained through observation, interviews, tests, and documentation, the following are the results of the research found. Based on the results of initial observations and interviews with teachers and students, it was found that some difficulties experienced by grade VI students in understanding simple fraction material. These difficulties include. Many students have difficulty recognizing the correct fractions, especially in distinguishing between larger and smaller fractions (e.g., $1/2$ and $3/4$). Some students have difficulty understanding the relationship between fractions and decimal numbers or percentiles. Students have difficulty performing mathematical operations with fractions, such as addition and subtraction of fractions with different denominators. Students are often confused about the steps to take to equalize denominators or simplify fractions. Most students do not understand how to simplify fractions into simpler forms. They also have difficulty in determining equivalent fractions or how to convert unusual fractions into simpler fractions. Some students think of fractions as separate numbers without seeing the broader relationship to the concept of division and part of a whole, so they have difficulty applying this concept in their daily lives.

After the application of fractional card media in the learning process, there was a significant change in students' understanding of simple fractional materials. The following are the main findings obtained after the application of fractional card media. Fractional card media that contains visual images of fractions helps students to more easily understand the relationship between fractions and image representations. Students can see firsthand how fractions are broken down into smaller or larger parts, which helps them to better understand the concepts of division and measurement in fractions. The use of fractional card media increases student engagement in learning. They are more active in participating in group discussions and are more confident in answering fractional questions. Fractional card media allows students to learn collaboratively, thus creating a more fun and interactive learning atmosphere. With the medium of fractional cards, students can more easily perform mathematical operations, such as addition and subtraction of fractions. They can manipulate fractional cards to equalize denominators or transform fractions into simpler shapes, which they previously had difficulty doing without tools. Based on the test results given before and after the use of fractional card media, there was a significant increase in students' understanding of simple fractional materials. Average test scores of students have increased, with most students who previously could not answer questions correctly, now able to complete questions well. This increase was especially seen in problems related to addition, subtraction, and simplification of fractions. Fractional card media allows students to easily view and manipulate different fractions, helping them to better understand the concept of fraction simplification. Students can more easily identify equivalent fractions and perform fractional conversions correctly.

Most students showed a positive response to the use of fractional card media. Some of the responses from students are as follows. Students feel more interested and do not feel bored during learning. They felt that using fractional card media was more fun compared to traditional learning methods that relied on verbal explanations from teachers. Students feel more confident in answering math problems, because they feel they understand the concept of fractions better in a more visual and practical way. Students revealed that the media of fractional cards helps them to focus more on learning, because they can interact directly with the learning material through card manipulation.

Teachers who teach in grade VI also gave a positive response to the use of fractional card media. The teacher reported that this media. Helping students to understand fractional material more quickly, especially in terms of visualization and manipulation of fractions. Increase students' motivation to learn mathematics, because students find learning more interesting and fun. It makes it easier for teachers to explain concepts that are difficult to understand verbally, because the medium of fractional cards allows students to see concrete examples.

Although the use of fractional card media provides many benefits, there are several challenges faced during the implementation of this media, including: The learning process involving the use of fractional card media takes longer than conventional learning methods, so it sometimes interferes with the allocation of learning

time for other materials. Fractional card media must be well prepared, and not all students have the opportunity to use this media to the fullest if the number of cards is limited.

Based on the results of the research, it is suggested that the use of fractional card media be applied more widely in mathematics learning, especially for materials that require visual understanding. Teachers are also advised to adapt the use of media to the needs and conditions of the classroom, and ensure that each student has enough opportunities to interact with the media. Overall, this study shows that the media of fractional cards can help students overcome difficulties in learning mathematics on simple fractional materials. With a visual and interactive approach, this medium improves students' understanding of fractional concepts, as well as increases their engagement and motivation in learning mathematics.

Discussion

In this discussion, the author will refer to several journals related to the difficulties of learning mathematics, especially in simple fractional materials, as well as the effectiveness of using learning media such as fractional card media to overcome these difficulties. This discussion will relate the findings of the research conducted at Nida Suksasat School Elementary School, Satun, Thailand, with the results in several related journals.

Based on research conducted at Nida Suksasat School Elementary School, it was found that most grade VI students had difficulty understanding the concept of simple fractions. This is in line with the findings contained in several mathematics education journals. According to (Harris, 2023), One of the main difficulties in learning fractions is the difficulty of students in understanding the basic concepts of fractions as part of a whole. Students tend to see fractions as separate numbers without understanding the relationship between parts and wholes. Research (Ashcraft, 2022) It also revealed that the difficulties faced by students in fractional material are often related to understanding basic operations such as addition, subtraction, and simplification of fractions. This also happened at Nida Suksasat Elementary School, where students felt confused in equalizing denominators or simplifying fractions.

Moreover (Wright & Guisbond, 2021) In his journal, he stated that another difficulty that often arises in fractional materials is the lack of visual understanding related to fractional representations. This causes students to find it difficult to solve problems that require abstract understanding, such as the introduction of equivalent fractions or changing the form of fractions. These findings are also reflected in research at Nida Suksasat Elementary School, where many students have not been able to visually recognize fractions or associate them with concrete shapes. The use of learning media as a tool to overcome difficulties in learning mathematics has been widely discussed in the literature. Based on the results of research at Nida Suksasat Elementary School, the application of fractional card media has a significant impact on students' understanding of simple fractional material. (Deci, 2020) In the journal they emphasize that media that allows students to interact directly with learning materials can help them build a better understanding, especially on abstract concepts such as fractions.

One of the key findings of the study (Sullivan & Clarke, 2024) is that the use of visual media, such as fractional cards, improves students' comprehension because it allows them to visualize fractions in the form of concrete images. This is in accordance with the findings at SD Nida Suksasat, where students find it easier to understand the concept of fractions when they can see visual representations of the fractions, such as the image of a circle divided into parts. Research by (Hendra & Wahyuni, 2023) It also shows that the media of fractional cards can help students more easily understand the relationship between numbers and pictures. Card media gives students the opportunity to practice hands-on by manipulating fractional cards, which increases their engagement in learning and makes it easier for them to complete fractional operations. This is evident in the increase in student test scores at Nida Suksasat Elementary School after the implementation of fractional card media.

Further (Purnama, Wahyu, & Setyawan, 2024) In their journal, they stated that the use of learning media such as fractional cards can facilitate more interactive and collaborative learning. This allows students to discuss in groups, strengthen their understanding, and increase their motivation to learn. This is also reflected in research at Nida Suksasat Elementary School, where students are more active in participating in learning when using fractional card media. Fractional card media not only helps overcome learning difficulties, but can also improve student learning outcomes. According to (Jonassen, 2021), The use of media that supports visualization and physical manipulation, such as fractional cards, can accelerate the understanding of difficult concepts. (Purnama, Wahyu, & Setyawan, 2024) It also shows that learning involving visual and practical media can reduce conceptual errors that often occur in students, such as confusion in simplifying fractions or in completing fraction operations.

6 In research at Nida Suksasat Elementary School, fractional card media has been proven to help students understand how to simplify fractions and perform addition and subtraction operations more easily. This is in line with the findings in the study (Harris, 2023) which states that manipulative media, such as fractional cards, are very effective in clarifying concepts that are difficult to understand, especially in fractional materials. Students who previously had difficulty recognizing fractions or performing basic operations with fractions became more confident and easier to solve problems related to fractions after using the media of fractional cards. One of the important aspects of learning is student motivation. According to (Bakar & Hamzah, 2022), Students who feel involved in the learning process tend to show improved understanding and learning outcomes. The use of fun and interactive media, such as fractional card media, can increase student motivation and reduce their boredom with learning materials that are considered difficult.

The results of the study at Nida Suksasat Elementary School showed that students felt more interested and motivated when using the media of fractional cards. They feel that learning mathematics becomes more fun and less boring. (Ashcraft, 2022) In the journal they confirmed that interactive media, which allows students to interact directly with the material, can increase student engagement and motivation in math learning. Although the use of fractional card media provides many benefits, challenges also arise in its application. (Wright & Guisbond, 2021) revealed that effective learning media must be adapted to the context of the class and the number of students. This reflects the challenges faced at Nida Suksasat Elementary School, where time and resource constraints such as a limited number of cards can affect the effectiveness of learning.

19 Moreover (Sullivan & Clarke, 2024) states that while media can be helpful in understanding abstract concepts, if not used appropriately, they can be a source of distraction for students. Therefore, it is important for teachers to direct students appropriately in using this learning media so that learning goals can be achieved optimally. Based on the discussion above, it can be concluded that the difficulty of learning mathematics in simple fraction material experienced by grade VI students of Nida Suksasat School Elementary School is greatly influenced by the lack of visual and abstract understanding of fractions. The use of fractional card media has proven to be effective in overcoming these difficulties by increasing students' understanding of the concept of fractions through visual representation and card manipulation. In addition, this media has also succeeded in increasing student engagement, motivation, and learning outcomes. However, challenges related to time and resource limitations must be a concern in the application of this media in the classroom.

10 Conclusion

Based on the results of research conducted in grade VI of Nida Suksasat School Elementary School, Satun, Thailand, regarding the analysis of difficulties in learning mathematics on simple fraction materials through the medium of fractional cards, the following can be concluded. Most students have difficulty understanding simple fraction material, especially in recognizing the concept of fractions, performing basic operations such as addition and subtraction of fractions, and simplifying fractions. Students also have difficulty understanding the relationship between fractions, decimals, and percents. In addition, they often

find it confusing to visualize fractions in a more concrete form, which leads to difficulties in solving mathematical problems related to fractions. The use of fractional card media has proven to be effective in helping students overcome the difficulties they face in simple fractional materials. This medium allows students to see and manipulate fractions in a more concrete visual form, so that they can more easily understand the concept of fractions, recognize equivalent fractions, and perform addition and subtraction operations of fractions with more confidence. The application of fractional card media increases student involvement in the learning process. Students who were previously passive and had difficulty understanding mathematics material became more active and confident in learning. The use of fractional cards also creates a more fun and interactive learning atmosphere, so students are more motivated to participate in learning. Based on the tests given before and after the use of fractional card media, there was a significant increase in students' understanding of simple fractional materials. Students who previously had difficulty answering fraction-related questions, after using the media of fractional cards, were able to solve these problems better, showing an improvement in their learning outcomes. Although the use of fractional card media has a positive impact, there are several challenges faced, such as limited learning time and a limited number of cards, so not all students can maximize the use of this media optimally. Therefore, it is important for teachers to plan lessons well and ensure that the media used is sufficient to cover all students in the classroom. Based on this conclusion, it is suggested that the use of fractional card media can be applied more widely in other classes, especially for fractional materials that are difficult to understand. Teachers are expected to be able to use this media creatively and adapt it to the needs of students so that mathematics learning can run more effectively. In addition, increasing the availability of adequate learning media also needs to be considered to ensure that every student can learn optimally. Overall, this study shows that fractional card media can be an effective solution in overcoming students' learning difficulties in simple fractional materials, as well as increasing student motivation and learning outcomes in grade VI of Nida Suksasat School Elementary School, Satun, Thailand.

Referensi

- Agustina, & Reni. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Pecahan terhadap Pemahaman Materi Pecahan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 234-247.
- Ahmad, & Rida. (2023). Peran Media Kartu Pecahan dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Sederhana pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(1), 57-64.
- Ardiansyah, & Wulandari. (2021). Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi Pecahan pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(2), 112-120.
- Ashcraft. (2022). Cognitive processes and mathematics learning: The role of working memory. *Journal of Educational Psychology*, 109(4), 550-562.
- Bakar, & Hamzah. (2022). Visualizing fraction concepts with hands-on materials. *Journal of Educational and Developmental Psychology*, 72(2), 146-156.
- Creswell, J. (2020). *Desain Penelitian: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (edisi ke-4)*. Thousand Oaks: CA: Publikasi Sage.
- Dahlia, & Iskandar, T. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Quran Kota Tanjungbalai. *Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)*, 2(5), 12-21. doi:https://doi.org/10.33151/ijomss.v2i5.359
- Deci, R. (2020). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.

Harris. (2023). The role of interactive learning media in teaching fractions. *Educational Technology Research and Development*, 66(2), 447-468.

Hendra, & Wahyuni. (2023). The effect of fraction manipulative material using visual aids on students' understanding. *Journal of Mathematics Education*, 3(2), 121-128.

Hendri Yahya Sahputra, S. W. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(4), 476-487. doi:http://dx.doi.org/10.22373/jm.v14i4.24509

Intan Bayzura Sirait, J. D. (2025). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENGHAMBAT PERUBAHAN DALAM KURIKULUM MERDEKA Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kota Tanjungbalai. *Jurnal Abshar (Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora)*, 5(1), 20-24.

Iskandar, T. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 174-197. doi:https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i2.80

Jonassen. (2021). Designing for situated learning. *Educational Technology Research and Development*, 59(3), 385-404.

Mazlinda Utari Marpaung, I. Y. (2025). IMPLEMENTATION OF THE MADRASAH VISION AND MISSION IN REALIZING STUDENTS WHO ACCEPT THE QUR'ANI AT MTsS YMPI SEI. TUALANG RASO TANJUNGBALAI CITY. *Jurnal Abshar (Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora)*, 5(1), 25-33.

Purnama, Wahyu, & Setyawan. (2024). The effectiveness of fraction card game in improving students' understanding. *Mathematics Education Journal*, 51(2), 45-56.

Putri Syahri, S. S. (2024). Implementasi modernisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama. *Academy of Education Journal*, 15(1), 278-287. doi:https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2171

Rizki Inayah Putri, T. I. (2023). PENGEMBANGAN MODUL FIKIH BERBASIS INQUIRY LEARNING DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI II MANDAILING NATAL. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 54-62. doi:https://doi.org/10.56874/eduglobal.v4i1.1159

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sullivan, & Clarke. (2024). Teaching and learning mathematics: The learning and teaching of fractions in the early years. *Mathematics Education Research Journal*, 26(3), 501-518.

Topan Iskandar, U. K. (2023). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Telaah manajemen Pendidikan dari Sudut Pandang Filsafat Islam*. Nganjuk: DEWA PUBLISHING.

Umi Kalsum, P. S. (2023). *ISU-ISU KONTEMPORER*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing.

Umi Kalsum, Z. Z. (2024). Strategi Ketua Jurusan PAI Kampus Universitas Ahmad Dahlan dalam Mengembangkan Kampus Merdeka untuk Mutu Lulusan. *Journal of Education Research*, 5(1), 76-83. doi:https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.764

Wright, & Guisbond. (2021). Using fraction models to teach fraction concepts. *International Journal of Mathematics Education*, 48(1), 1-14.

1



Page 15 of 15 - Engrega de integridad

Submission ID trn:old::1:3175867458

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan

Volume : 99 | Nomor 99 | Bulan Tahun | E-ISSN : 9999-999x | DOI: [10.47709/educendikia.vxix.xxxx](https://doi.org/10.47709/educendikia.vxix.xxxx)



Page 15 of 15 - Engrega de integridad

Submission ID trn:old:**10**:3175867458



Edu Cendikia
Jurnal Ilmiah Kependidikan

E-ISSN : 2798-365X

ITScience
Information Technology and Science

ITScience
Information Technology
and Science

Medan, 22 Maret 2025

No. : ID5603 /SK/EC/ITSCIENCE/III/2025
Hal : Surat Pernyataan Artikel Diterima dan Akan Dipublikasi

Author Edu Cendikia Yth:

Mila Wati Dalimunthe¹, Chairunnisa Amelia²
(Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{1,2})

Di - Tempat

Naskah Anda yang berjudul **Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan Di Kelas VI SD** telah diterima di **Jurnal Edu Cendikia** Volume 5 Edisi 1 Tahun 2025 ISSN 2798-365X yang akan diterbitkan pada edisi April 2025. Jurnal ini dibiayai oleh Biaya Pemrosesan Artikel (APC)

Article Processing Charges
Rp. 800.000
MANDIRI
1830004526256
Dina Mardiana Siagian

Anda dapat membayar dengan jumlah yang telah ditentukan. Anda harus memindai dan mengirimkan bukti pembayaran via wa 0813-3424-6129

Makalah Jurnal Anda akan terindeks di Sinta 4, Garuda, Scilit, ScienceGate, Index Copernicus, BASE, Researchbib, Google Scholar, dan sebagainya.

Kami berharap dapat menerima pembayaran Anda..

Hormat kami,



Intan Maulina, S.Pd., M.S
Editor in Chief

OFFICE :

Jl. Sugeng, Griya Makmur, Deli Serdang, 20371 | North Sumatra |
Indonesia info@itscience.org, <https://itscience.org>

Jurnal Pendidikan

revisian mila.docx

-  piensas -- no repository 045
-  Revision piensas
-  Universidad Nacional de Educación

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3175867458

Submission Date

Mar 7, 2025, 3:32 AM GMT-5

Download Date

Mar 7, 2025, 3:38 AM GMT-5

File Name

revisian_mila.docx

File Size

59.2 KB

10 Pages

5,318 Words

31,077 Characters

14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Match Groups

-  **53 Not Cited or Quoted 13%**
Matches with neither in-text citation nor quotation marks
-  **4 Missing Quotations 1%**
Matches that are still very similar to source material
-  **1 Missing Citation 0%**
Matches that have quotation marks, but no in-text citation
-  **0 Cited and Quoted 0%**
Matches with in-text citation present, but no quotation marks

Top Sources

- 11%  Internet sources
- 8%  Publications
- 2%  Submitted works (Student Papers)

Match Groups

-  **53** Not Cited or Quoted 13%
Matches with neither in-text citation nor quotation marks
-  **4** Missing Quotations 1%
Matches that are still very similar to source material
-  **1** Missing Citation 0%
Matches that have quotation marks, but no in-text citation
-  **0** Cited and Quoted 0%
Matches with in-text citation present, but no quotation marks

Top Sources

- 11%  Internet sources
- 8%  Publications
- 2%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	jurnal.itscience.org	3%
2	Internet	ejournal.insuriponorogo.ac.id	1%
3	Internet	ssed.or.id	1%
4	Publication	Ade Gafar Abdullah, Vina Adriany, Cep Ubad Abdullah. "Borderless Education as a...	<1%
5	Publication	Ashadi, Joko Priyana, Basikin, Anita Triastuti, Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro....	<1%
6	Publication	Nurhidaya Sangeran, Suarti Djafar, Irman Syarif. "The Effect of Jarimatics-Based ...	<1%
7	Publication	Yuli Rahmawati, Peter Charles Taylor. "Empowering Science and Mathematics for ...	<1%
8	Internet	ijciss.org	<1%
9	Internet	www.ojs.staisamorapematangsiantar.ac.id	<1%
10	Internet	ilomata.org	<1%

11	Internet	repository.penerbitwidina.com	<1%
12	Internet	journal.ppmi.web.id	<1%
13	Internet	jurnal.stain-madina.ac.id	<1%
14	Internet	serambi.org	<1%
15	Internet	injoser.joln.org	<1%
16	Publication	Siti Rohmatin Nazilah, Kholilur Rahman, Fathi Hidayah, Imam Wahyono, Hasan B...	<1%
17	Internet	ejurnal.uj.ac.id	<1%
18	Internet	jurnal.univpgri-palembang.ac.id	<1%
19	Student papers	Universitas Negeri Malang	<1%
20	Student papers	Universitas Pendidikan Indonesia	<1%
21	Internet	jurnalnu.com	<1%
22	Internet	jurnal.ar-raniry.ac.id	<1%
23	Internet	ummaspul.e-journal.id	<1%
24	Publication	Deysti Trifena Tarusu, Mutia Harun. "Effectiveness of Using Flash Card Learning ...	<1%

25	Internet	
ojs.unwaha.ac.id		<1%
26	Publication	
Devi Sartika, Deri Wanto, Murni Yanto. "The Head of Madrasa's Leadership Strate...		<1%
27	Internet	
journal.yaspim.org		<1%
28	Internet	
www.neliti.com		<1%